

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa Nifas (puerperium) di mulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas atau puerperium dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari). Pada masa nifas proses involusi uterus akan berlangsung, proses penyusutan uterus hingga kembali keukuran semula atau sebelum hamil. Proses pemulihan organ reproduksi masa nifas (involusi) merupakan hal yang sangat penting bagi ibu setelah melahirkan, karna proses ini sebagai pemantauan fisiologis kembalinya uterus seperti pada saat sebelum hamil karna bila proses involusi tidak berjalan dengan normal maka akan menimbulkan suatu keadaan yang dinamakan subinvolusi. (Qomariah, Herlina, and Sartika 2024)

Menurut World Health Organization (WHO) dalam (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak 2023). Pada tahun 2020 menyatakan bahwa angka kematian ibu (AKI) sangat tinggi setiap harinya terdapat 810 wanita meninggal dunia karna komplikasi kehamilan dan persalinan dan sekitar 295.000 wanita meninggal dunia setelah persalinan atau dalam masa nifas. Data yang disampaikan WHO di negara maju mengalami AKI sebesar 11/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian ibu (AKI) di negara berkembang sebesar 462/100.000 kelahiran hidup. Komplikasi utama penyumbang 75% kematian ibu adalah perdarahan parah (sebagian besar perdarahan postpartum akibat involusi yang tidak baik)

Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor pertama penyebab obstetric yaitu perdarahan sebanyak 28%, preklampsi/eklampsi sebanyak 24%, infeksi sebanyak 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%, kekurangan energi kronis (KEK) 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Kemenkes n.d.)

Angka Kematian Ibu di provinsi Lampung (AKI) berdasarkan laporan sensus penduduk (SP) Tahun 2020 sebesar 189 kasus per 100.000 kelahiran hidup dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu menjadi 96 kasus dari 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kasus kematian ibu di provinsi Lampung tahun 2022 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 24 kasus, gangguan hipertensi sebanyak 25 kasus, pembuluh darah sebanyak 9 kasus, dan gangguan cerebrovaskuler sebanyak 2 kasus, covid-19 sebanyak 2 kasus dan lainnya sebanyak 33 kasus. (Dinkes Prov. Lampung 2022)

Kasus Angka Kematian Ibu (AKI) di Lampung Selatan urutan 8 tertinggi pada tahun 2022. Angka Kematian Ibu mengalami kenaikan, dari 7 kasus pada tahun 2020 dan menjadi 11 kasus pada tahun 2021, dan 4 kasus di Puskesmas Karang Anyar yang disebabkan karena preklampsi berat, perdarahan post partum, dan Retensio plasenta. (Dinkes Prov. Lampung 2022)

Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Salah satu solusi bagi ibu post partum untuk mempercepat penyembuhan luka perineum selain menggunakan obat medis adalah obat tradisional, yaitu yang diperoleh dari dunia herbal alami yakni penerapan jus nanas untuk membantu mempercepat penyembuhan luka perineum. (Yulansari, 2020)

Buah yang memiliki nama latin *Ananas cosmosus* berasal dari Eropa dan menyebar hingga ke penjuru dunia, termasuk Indonesia. Kandungan gizi nanas dapat di temukan kandungan fitokimia berupa bromelin yang berfungsi sebagai anti peradangan. Selain itu, kandungan lain yang terdapat dalam nanas adalah (Vit A, Vit C, Vit B1, Vit B6, Mineral, antioksidan, Serat, Lemak, Kalium, protein, sukrosa, kalsium, natrium, fosfor, pektin, karoten, magnesium, karbohidrat, tiamin, air). (Bunga Suci Permata Sari, 2022)

Menurut penelitian Rahayu (2015) dalam jurnal Bunga Suci (2022) bahwa terdapat perbedaan derajat penyembuhan luka perineum antara kelompok eksperimen (jus nanas) dan kontrol. Nilai rata-rata derajat penyembuhan luka perineum pada kelompok eksperimen (jus nanas)

mencapai 3,74 lebih tinggi dari pada rata-rata derajat penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol, yang hanya mencapai 1,96. Kemampuan jus nanas ini dalam mempercepat penyembuhan luka perineum disebabkan karena adanya kandungan enzim bromelain pada jus nanas. Enzim ini berperan pada fase inflamasi yang mendukung proses penyembuhan luka. Fase ini berlangsung sejak terjadi luka sampai hari kelima. Sulasmi, Irma Jayatmi, Magdalena Tri Putri bromelain sebagai anti nyeri, anti edema,) akibat luka bakar. (Bunga Suci Permata Sari, 2022)

Sesuai pengalaman penulis di lahan praktik, ditemukan masih banyak ibu nifas yang belum mengetahui bahwa mengkonsumsi jus nanas dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, dan sudah ada penelitian perihal jus nanas yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kecepatan penyembuhan luka. oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan ibu postpartum berupa “Penerapan pemberian jus nanas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum terhadap Ny.K Di TPMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM ”.

Harapan penulis, menyusun Laporan Tugas Akhir ini, mampu memberikan bantuan pada ibu post partum untuk mempercepat proses penyembuhan luka pada perineum dengan upaya berwawasan entrepreneur sesuai dengan Visi program Studi Diploma III Kebidanan Tanjung Karang, berdasarkan survei Di TPMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.SKM .

B. Rumusan Masalah

Ny.K yang kurang mengetahui tentang pengetahuan bahwa mengkonsumsi jus nanas dapat mempercepat penyembuhan luka perineum penulis merumuskan masalah yaitu ‘apakah mengkonsumsi jus nanas secara rutin dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada Ny. K Di PMB Indah Suprihatin, S.Tr.Keb ? ’

C. Tujuan penelitian

Tujuan asuhan kebidanan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yaitu

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas yang mengalami luka perineum saat persalinan dengan penerapan pemberian jus nanas, di dokumentasikan dengan metode SOAP di TPMB Bdn. Indah Suprihatin s.Tr.Keb.,SKM.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian data pada Ny.K Berdasarkan hasil data subjektif, objektif di TPMB Bdn. Indah Suprihatin.,S.Tr.,Keb.,SKM tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui diagnosa, masalah dan kebutuhan terhadap Ny.K di TPMB Bdn. Indah Suprihatin S.Tr.,Keb.SKM interpretasi data pada ibu nifas
- c. Menegakkan diagnosa dan mengidentifikasi masalah potensial
- d. Mengidentifikasi tindakan segera dalam perawatan luka perineum.
- e. Menyusun rencana tindakan asuhan kebidanan dengan Penatalaksanaan Luka Perineum pada Ibu Post Partum dengan pemberian jus nanas pada Ny.K Di TPMB Bdn. Indah Suprihatin.S.Tr.Keb.SKM
- f. Melaksanakan rencana tindakan asuhan kebidanan pada pada Ny.K Dengan Penatalaksanaan Luka Perineum pada Ibu Post Partum dengan pemberian jus nanas pada Ny.K Di TPMB Bdn. Indah Suprihatin.S.Tr.Keb.SKM
- g. Melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan kebidanan secara menyeluruh terhadap Penatalaksanaan Luka Perineum pada Ibu Post Partum dengan pemberian jus nanas pada Ny.K di TPMB Bd. Indah Suprihatin S.Tr.Keb.SKM.
- h. Melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada Ny.K Dengan Penatalaksanaan Luka Perineum pada Ibu Post Partum dengan pemberian jus nanas pada Ny.K Di TPMB Indah Suprihatin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan tentang upaya

mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan mengkonsumsi jus nanas.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa Pendidikan dalam melaksanakan tugasnya menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan serta.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada masyarakat mengenai jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum sehingga resiko infeksi masa nifas karena luka perineum dapat di minimalisir terutama di lahan praktik.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman, dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan masalah luka perineum.

d. Bagi Klien

Menambah wawasan dan informasi tentang penatalaksanaan proses penyembuhan luka perineum dengan mengkonsumsi jus nanas . Sehingga apabila terjadi lagi masalah seperti ini klien atau masyarakat dapat menerapkannya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian Sasaran Asuhan Kebidanan diberikan pada Ny.K Umur yang mengalami laserasi perineum derajat II yang ditandai dengan adanya robekan pada mukosa sampai keotot perineum, dan dilakukan Asuhan Kebidanan Nifas dengan pemberian jus nanas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum. tidak ada penyakit bawaan seperti diabetes melitus, dan lain-lain. Pelaksanaan asuhan dilakukan di TPMB Bdn. Indah Suprihatin S.Tr.Keb.SKM Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Februari 2024 sampai dengan Juni 2024